

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada peserta didik kelas VII SMP PGRI 1 Ciawi kabupaten Bogor, dapat disimpulkan bahwa.

1. Penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita peserta didik kelas VII SMP PGRI 1 Ciawi. Hal tersebut terbukti berdasarkan hasil analisis *pretest* dan *posttest* peserta didik. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan ketika pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*. Nilai rata-rata *pretest* pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita pada kelas eksperimen adalah 64,37 dengan persentase 64% nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik berada pada tingkat penguasaan *cukup mampu*. Setelah dilakukan penerapan model *Problem Based Learning* nilai rata-rata *posttest* peserta didik mengalami peningkatan yaitu 93,40 dengan persentase 93% berada pada penguasaan *sangat mampu*. Sementara itu hasil *pretest* di kelas kontrol diperoleh nilai 60,81 dengan persentase 61% berada pada tingkat penguasaan *cukup mampu*, dan hasil *posttest* peserta didik mengalami peningkatan yaitu 83,93 dengan persentase 84% berada pada tingkat penguasaan *mampu*.
2. Berdasarkan hasil perhitungan antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus t-tes diperoleh  $t_0$  ( $t_{hitung}$ ) sebesar = 3,09 dan d.b = 62 dengan  $t_{tabel}$  taraf signifikan 1% sebesar 2,38 serta  $t_{tabel}$  taraf signifikan 5% sebesar 1,67 dan apabila dituliskan menjadi ( $2,38 < 3,09 > 1,67$ ) dengan demikian  $t_0$  ( $t_{hitung}$ ) lebih besar dibandingkan dengan  $t_t$  ( $t_{tabel}$ ). Dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita peserta didik kelas VII SMP PGRI 1 Ciawi Kabupaten Bogor.
3. Berdasarkan angket yang berisi kendala-kendala peserta didik kelas VII SMP PGRI 1 Ciawi dalam menulis teks berita dengan menggunakan model *Problem Based Learning* masih mengalami kendala-kendala dalam keterampilan menulis. Secara umum kendala yang dialami peserta didik yaitu sebanyak 13 peserta didik dengan persentase 41% mengalami kendala dalam mengembangkan unsur “mengapa” saat

menulis teks berita karena peserta didik belum memahami secara mendalam tentang topik yang ditulis, sehingga peserta didik sulit menguraikan alasan atau dampak dari peristiwa yang ditulis. Hal tersebut merupakan masalah yang sering terjadi terhadap peserta didik. kemudian 19 peserta didik dengan persentase 59% mengalami kendala dalam mengembangkan unsur “bagaimana” ketika menulis teks berita, dikarenakan keterbatasan kosakata dan kemampuan bahasa dan kurangnya pemahaman topik atau peristiwa yang ditulis. Sehingga peserta didik kesulitan dalam menjelaskan secara rinci dan 19 peserta didik mengalami kendala dalam membuat teks berita dengan menggunakan kaidah kebahasaan dengan persentase 59%, dikarenakan cukup banyaknya penggunaan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks berita dan peserta didik tidak terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat membuat sebuah tulisan teks berita. Sehingga peserta didik terkendala dalam penggunaannya.

## **B. Saran**

Penelitian yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran menulis teks berita dengan menerapkan model *Problem Based Learning* menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita mengalami peningkatan. berdasarkan hasil penelitian tersebut, berikut beberapa saran yang hendak disampaikan peneliti yang mungkin menjadi masukan untuk mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia.

1. Pada kegiatan pembelajaran guru Bahasa dan Sastra Indonesia bisa mencoba memilih dan menggunakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih baik lagi. Model pembelajaran yang digunakan bisa beraneka macam sesuai dengan materi yang diajarkan. Model *Problem Based Learning* dapat menjadi salah satu pilihan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Model tersebut sudah terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita.
2. Bagi peserta didik untuk mengatasi kendala peserta didik dalam menulis teks berita sebaiknya peserta didik membaca lebih banyak dan mencari informasi mengenai materi teks berita supaya lebih paham dan mengerti secara mendalam terhadap struktur teks berita (judul, kepala, teras, dan ekor berita) dan kaidah kebahasaan teks berita setelah itu dapat melakukan keterampilan menulis teks berita dengan benar.

3. Bagi para peneliti dalam bidang pendidikan, cobalah meneliti sesuatu yang baru untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, E. S., & Lestari, R. D. (2018). *Penerapan Metode Mengikat Makna dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung*. *Sematik*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>
- Aryati, E. (2015). *Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di MTS Tarbiyah Islamiyah di Kabupaten Rejang Lebong*. *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 95–105. <https://doi.org/10.33369/diksa.v1i2.3183>
- Astutie, C. S. A. (2018). *Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Parepare*. 1–26.
- Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2022. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A - Fase F*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 6.  
<http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0A???%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/viewFile/19239/18790%0A>
- Bangun, E. P., A Koagouw, F. V. I., & Kalangi, J. S. (2019). *Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita pada Media Online Manadopostonline.com*. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3), 4–13.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25560>
- Daulay, D. W., Mutoharoh, & Sumiyani. (2021). *Teks, Konteks, Koteks pada Artikel Covid-19 dalam Surat Kabar Kompas Edisi Juni 2021*. *Prosiding Samasta : Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*, 160–169.
- Dewi, D. P., & Yuniani, N. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Metode TTW Media Gambar pada Peserta Didik Kelas VII*. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 18, 13–19.  
<https://doi.org/10.54911/litbang.v18i0.115>
- Dewi, S. N., Nurjaman, A., & Mukodas. (2022). *Model Problem Based Learning Terhadap Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksposisi*. *Triangulasi Jurnal Pendidikan : Kebahasaan , Kesastraan , Dan Pembelajaran*, 02(02), 67–75.
- Dirgatama, C. H. A., Th, D. S., & Ninghardjanti, P. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Mengimplementasi Program Microsoft Excel Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Di SMK Negeri 1 Surakarta*. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 1(1), 36–53. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>
- Elfira. (2022). *Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama*

Negeri. 1–19.

- Fadillah, Siti dan Surya, E. (2018). *Analisis Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Kubus*. 7(1), 25–30.
- Handayani, S., W Mintarti, S. U., & Megasari, R. (2020). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Ekonomi “Model-model Pembelajaran Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0”*. In Literindo. www.literindo.id
- Hizati, A., & Arief, E. (2018). *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 183–190.
- Indrayatti, W., Maritim, U., Ali, R., & Riau, K. (2015). *Efektivitas Penerapan Pendekatan Berbasis Jenis Teks dalam Menulis Teks Argumentatif*. *Jurnal Kiprah*, 3(1), 30–38.
- Jumriah. (2023). *Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Wihdatul Ummah Kolaka dalam Menentukan Unsur-Unsur Teks Berita*. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 1449–1460.
- Khalid, I. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi*. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 1–13.  
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.253>
- Kholidah, Hidayat, Jamaludin, L. (2023). *Instrumen Tes dan Nontes pada Penelitian*. 43(4), 342–346.
- Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X SMA*. *Diglosia : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i1.pp1-12>
- Lazulfa, I. (2019). *Keterampilan Berbahasa : Menulis Karangan Eksposisi. Keterampilan Berbahasa Menulis Teks Eksposisi*, 1–6.
- Listikal, E., & Tamsin, A. C. (2023). *Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci*. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–10.
- Lutfhianti, S. (2022). *Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII Islma Al Anshor Cibinong Bogor*. *Journal of Economic Perspectives*, 2(1), 1–4. <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon-2008-Coaching-d%27equipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017>
- Made Kembar Sailantini Guru Bahasa Indonesia SMPN, N. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Media Gambar Siswa Kelas VIII H*

*SMP Negeri 2 Mataram*. 2(1).

- Maelasari, N. (2020). *Menulis Teks Eksposisi dalam Model Pembelajaran Mind Mapping*. *Metamorfosis | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 13(1), 41–49. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v13i1.303>
- Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Rosdakarya.
- Martha, N., & Situmorang, Y. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions*. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 165–171. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Mawadah, A. H., & Rohilah, R. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Media Peta Konsep pada Siswa Kelas VIII H SMPN 14 Kota Serang Tahun Ajaran 2018/2019*. *Jurnal Membaca (Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(2), 91. <https://doi.org/10.30870/jmbpsi.v3i2.5222>
- Mirdad, J. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23. <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). *Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Putri, M. A., Anggraini, T. R., & Maryova, F. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Berita dengan Metode Pembelajaran Inquiri pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 32 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023*. *Warahan Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1–13. <http://eskrispi.stkipgribl.ac.id/>
- Putri, W., & Ratna, E. (2020). *Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita*. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 461. <https://doi.org/10.24036/108235-019883>
- Rachmawati, N. Y., & Rosy, B. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 246–259. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p246-259>
- Raden, M. T. S., & Solorejo, R. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran Example Non Example Kelas VIII MTS. Raden Rahmat Solorejo*.
- Rinasari, W., & Sriyanto, S. (2022). *Model Pembelajaran Kurikulum 13 untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS*. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 633–638. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.353>
- Rokhayatun, R. (2023). *Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks*

- Berita Dengan Model Problem Based Learning dan Media Youtube*. Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan, 3(1), 33–39. <https://doi.org/10.51878/vocational.v3i1.2108>
- Saputra, I. J. (2021). *Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 4(1), 19–28.
- Shobariyah, E. (2018). *Teknik Evaluasi Non Tes*. Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3(2), 1–13.
- Siregar, S. A., Dedi, F. S. O., & Wicaksono, A. (2021). *Analisis Struktur dan Kebahasaan Berita Dalam Acara “ Radar Malam ” Di Radar Lampung Tv*. 1–10.
- Sudijono, A. (2017). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Penerbit Alfabeta.
- Suhendar, U., & Ekayanti, A. (2018). *Problem Based Learning Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Mahasiswa*. Jurnal dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 6(1), 15–19. <https://doi.org/10.24269/dpp.v6i1.815>
- Sujiyanto, & Tafsir, K. (2016). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share pada Siswa Kelas VIII- A SMP Negeri 7*. Tribakti, 27(September), 227–247.
- Sulolipu, A. A., Yahya, M., Rismawanti, E., & Anas, M. (2023). *Model Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS, 1(5), 730–737. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i5.118>
- Sundawan, M. D. (2016). *Perbedaan Model Pembelajaran Konstruktivisme dan Model Pembelajaran Langsung*. Jurnal Logika, XVI(1), 1–11.
- Tibahary, Abdul Rahman. (2018). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Revista Espanola de Anestesiologia y Reanimacion, 27(3), 220–230. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7465931>
- Wahab, A. (2021). *Penerapan Model Pakem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di SMP Negeri 10 Tarakan*. 3(2), 90–100.
- Wulandari, S. (2021). *Studi Literatur Penggunaan Pbl Berbasis Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*. JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 9(1), 7. <https://doi.org/10.24252/jpf.v9i1.13818>

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Santi Maryani atau biasa dipanggil Santi. Lahir di Bogor 22 Maret 2001, anak dari Bapak Uju dan Ibu Rodiah merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Saya tinggal di Kp. Batu Kembar Rt 06 Rw 07 Desa Ciderum Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor. Pendidikan yang pernah ditempuh yaitu MI Sirojul Wildan melanjutkan pendidikan ke SMP PGRI 1 Ciawi dan melanjutkan pendidikan ke SMA Islam Al-Umm.

Saya melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi dengan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.



# LAMPIRAN

Lampiran 1.  
Surat Keputusan



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*  
Jalan Pajajaran Kotak Pos 452, E-mail: [itky@unpak.ac.id](mailto:itky@unpak.ac.id), Telepon (0251) 8315608 Bogor

<p>SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN Nomor : 3337/SK/DT/KP/IV/2024 TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</p>							
Menimbang	<p>1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.</p> <p>3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.</p> <p>4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.</p>						
Mengingat	<p>1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.</p> <p>2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.</p> <p>3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.</p> <p>4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.</p> <p>5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 155/KEP/REK/03/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.</p>						
Memperhatikan	<p>Laporan dan pemikiran Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam rapat staf pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.</p>						
<b>MENUTUSKAN</b>							
Menetapkan Pertama	<p>Mengangkat Saudara</p> <table border="0"> <tr> <td>Wiken F. Mubarak, M.Pd.</td> <td>:</td> <td>Pembimbing Utama</td> </tr> <tr> <td>Siti Chodjah, M.Pd.</td> <td>:</td> <td>Pembimbing Pendamping</td> </tr> </table> <p>Nama : SANTI MARYANI NPM : 032120056 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP PGRI 1 CIAWI KABUPATEN BOGOR</p>	Wiken F. Mubarak, M.Pd.	:	Pembimbing Utama	Siti Chodjah, M.Pd.	:	Pembimbing Pendamping
Wiken F. Mubarak, M.Pd.	:	Pembimbing Utama					
Siti Chodjah, M.Pd.	:	Pembimbing Pendamping					
Kedua	<p>Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.</p>						
Ketiga	<p>Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sepeertunya.</p>						



Tembusan:  
1. Rektor Universitas Pakuan  
2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

**Lampiran 2.**  
**Surat Izin Prapenelitian**



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
 UNIVERSITAS PAKUAN  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*  
 Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (3251) 8375608 Bogor

Nomor : 7233/WADEK/IFKIP/XIV/2023

07 November 2023

Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala Sekolah SMP PGRI 1 Ciawi  
 di  
 Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu  
 untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : SANTI MARYANI  
 NPM : 032120058  
 PENDIDIKAN BAHASA  
 Program Studi : DAN SASTRA  
 INDONESIA

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan  
 Wakil Dekan  
 Bidang Akademik dan kemahasiswaan



Dr. Sardi Budiana, M.Pd.  
 NIK 11006025469

Lampiran 3.  
Izin Penelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

*Bermitu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kota No. 471, E-mail: fkip@uspak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : B107/WADEK I/FKIP/V/2024

06 Mei 2024

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMP PGRI 1 CIAWI  
di  
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : SANTI MARYANI  
NPM : 032120058  
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
Semester : Delapan

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 20 Mei s.d. 25 Mei 2024 mengenai: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP PGRI 1 CIAWI KABUPATEN BOGOR

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan



Dr. Sandi Budiana, M.Pd.

NIK 11006025469

## Lampiran 4.

## Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian

**KETERANGAN MENGADAKAN PENELITIAN**

Dengan ini kami menyatakan mahasiswa berikut :

Nama : SANTI MARYANI  
 NPM : 032120058  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Perguruan Tinggi : Universitas Pakuan Bogor

**DITERIMA**

Untuk melaksanakan penelitian pada : SMP PGRI 1 Ciawi

Tanggal Penelitian : 21 s.d. 25 Mei 2024

Kegiatan Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
 DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS TEKS BERITA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII  
 SMP PGRI 1 CIAWI KABUPATEN BOGOR.

Demikian surat ini dibuat sebagai bukti dan administrasi pelaksanaan penelitian.

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP PGRI 1 Ciawi

**NUNU SALMIAH, S.Pd.**  
 21022310250205132252667

Lampiran 5.

Catatan Bimbingan Dosen Pembimbing utama dan Pendamping

Catatan Bimbingan No. 1

Hari/Tgl	Catatan Pembimbing Utama	Hari/Tgl	Catatan Pembimbing Pendamping
26/04/19	Langganan Bab 5.	26/04/19	Perbaiki konsep dari tabel (sebelumnya tabel) dan U. Sebelah outling. Detail chapter. Pastikan.
Tid. Pembimbing (Widyan Fauzi...)		Tid. Pembimbing (Siti...)	

Catatan Bimbingan No. 2

Hari/Tgl	Catatan Pembimbing Utama	Hari/Tgl	Catatan Pembimbing Pendamping
27/04/19	Langganan Bab 5.	27/04/19	1. Cek Pengantar yg sudah dikerjakan 2. Tambahkan beberapa sumber yg relevan (seperti jurnal, artikel, dll) 3. Cek dan susun 4. Cek dan susun 5. Cek dan susun 6. Cek dan susun 7. Periksa kembali kerangka bab 5
Tid. Pembimbing (Widyan Fauzi...)		Tid. Pembimbing (Siti...)	



Catatan Bimbingan No. 3

Hari/Tgl	Catatan Pembimbing Utama	Hari/Tgl	Catatan Pembimbing Pendamping
27/04/19	Cek sumber hasil.	27/04/19	1. Perbaiki Bab 5 2. Susun Media
Tid. Pembimbing (Widyan Fauzi...)		Tid. Pembimbing (Siti...)	



Catatan Bimbingan No. 4

Hari/Tgl	Catatan Pembimbing Utama	Hari/Tgl	Catatan Pembimbing Pendamping
27/04/19	Perbaiki Media	27/04/19	- longsor media - Susun lembar exchawr media - Susun LKPD hasil - Susun ke laporan
Tid. Pembimbing (Widyan Fauzi...)		Tid. Pembimbing (Siti...)	



Catatan Harian No. 5

Hari/Tgl	Catatan Pembimbing Utama	Hari/Tgl	Catatan Pembimbing Pendamping
01/10	Assalamu'alaikum. Di awal hari kami beres-beres dan berdoa. Setelah itu kami pergi ke sekolah untuk belajar.	01/10	Menyusun pengajaran tentang shalat.
	Ttd. Pembimbing  (Siti Nurhasanah, S.Pd.)		Ttd. Pembimbing  (Siti Nurhasanah, S.Pd.)


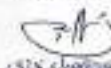
Catatan Harian No. 6

Hari/Tgl	Catatan Pembimbing Utama	Hari/Tgl	Catatan Pembimbing Pendamping
01/10	Assalamu'alaikum. Di awal hari kami beres-beres dan berdoa. Setelah itu kami pergi ke sekolah untuk belajar.	01/10	- Kita pahami tentang shalat dengan benar. - dan lain-lain.
	Ttd. Pembimbing  (Siti Nurhasanah, S.Pd.)		Ttd. Pembimbing  (Siti Nurhasanah, S.Pd.)

Catatan Harian No. 7

Hari/Tgl	Catatan Pembimbing Utama	Hari/Tgl	Catatan Pembimbing Pendamping
01/10	Assalamu'alaikum. Di awal hari kami beres-beres dan berdoa. Setelah itu kami pergi ke sekolah untuk belajar.	01/10	Pembelajaran tentang shalat.
	Ttd. Pembimbing  (Siti Nurhasanah, S.Pd.)		Ttd. Pembimbing  (Siti Nurhasanah, S.Pd.)

Catatan Harian No. 8

Hari/Tgl	Catatan Pembimbing Utama	Hari/Tgl	Catatan Pembimbing Pendamping
01/10	Pembelajaran tentang shalat.	01/10	Langkah-langkah shalat yang benar. Pembelajaran tentang shalat. Silakan shalat bersama.
	Ttd. Pembimbing  (Siti Nurhasanah, S.Pd.)		Ttd. Pembimbing  (Siti Nurhasanah, S.Pd.)

## Lampiran 6.

## Lembar Pengamatan aktivitas Peserta Didik

No.	Hal yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan materi teks berita dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i>				√	
2.	Keaktifan peserta didik dalam bertanya mengenai materi teks berita			√		
3.	Keaktifan peserta didik dalam menjawab mengenai materi teks berita			√		
4.	Keaktifan peserta didik dalam berdiskusi mengenai materi teks berita					√
5.	Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas mengenai materi teks berita					√
6.	Keaktifan peserta didik dalam mempresentasikan hasil tugas mengenai materi teks berita					√
7.	Keaktifan peserta didik dalam menanggapi hasil tugas yang telah dipresentasikan				√	
8.	Keaktifan peserta didik dalam menyimpulkan hasil tugas mengenai materi teks berita					√
9.	Kecepatan peserta didik dalam membuat teks berita				√	
<b>Jumlah</b>		38				
<b>Skor Total</b>		45				

Bogor, Mei 2024

Mengetahui



Observer



Guru Praktik



## Lampiran 7.

## Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN  
PERTAMA KELAS EKSPERIMEN DALAM PENERAPAN MODEL  
PROBLEM BASED LEARNING**

Sintak	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Kegiatan Awal Pembelajaran</b>					
1.	Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan peserta didik merespon salam dari guru.				√
2.	Peserta didik dan guru memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu.				√
3.	Guru menanyakan kabar peserta didik.				√
4.	Guru meminta peserta untuk mengecek kerapihan dan kebersihan ruang kelas				√
5.	Guru mengecek kehadiran peserta didik.				√
6.	Guru memberikan apersepsi.				√
7.	Guru melakukan <i>ice breaking</i>				√
8.	Guru memberikan informasi mengenai CP, tujuan pembelajaran, dan rencana pembelajaran yang akan dilakukan.				√
<b>B. Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
<b>Tahap 1 PBL Orientasi peserta didik terhadap masalah</b>	1. Guru memberikan soal <i>pretest</i> secara individu.				√
	2. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kemudian peserta didik memaparkan terkait pengalamannya.				√
	3. Dengan sikap peduli dan tanggung jawab peserta didik menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks berita.				√
	4. Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi teks berita dalam sebuah video pembelajaran.				√
	5. Peserta didik melakukan tanya jawab terkait video.			√	
	6. Guru memberikan materi teks berita melalui salindia.				√
	7. Peserta mengamati dan membaca materi teks berita yang ditayangkan dengan seksama.			√	

	8. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan pada teks berita.				√
<b>Tahap 2</b> Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	1. Peserta didik dibentuk menjadi 6/7 kelompok menggunakan undian bergambar.				√
	2. Guru memberikan sebuah permasalahan untuk diselesaikan.				√
	3. Guru memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada setiap kelompok.				√
<b>Tahap 3</b> Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok	1. Peserta didik dengan kelompok bekerja sama untuk membuat teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks berita.				√
	2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi tugas yang diberikan.			√	
	3. Peserta didik dengan kelompoknya mendiskusikan mengenai unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan dalam teks berita.				√
<b>Tahap 4</b> Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Setelah selesai mendiskusikan bersama guru meminta peserta didik dan kelompok untuk mempresentasikan hasilnya.				√
	2. Guru menggunakan aplikasi <i>spinner</i> untuk mengundi kelompok yang akan presentasi.				√
<b>Tahap 5</b> Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Peserta didik dan guru menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya yang mempresentasikan di depan kelas			√	

<b>C. Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>				
1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.				√
2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang berlangsung.				√
3. Guru menyampaikan materi berikutnya (peserta didik membuat teks berita).				√
4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.				
5. Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa.				√
<b>TOTAL SKOR</b>			<b>12</b>	<b>104</b>

Bogor, Mei 2024

Mengetahui



Observer



Guru Praktik

## Lampiran 8.

## Daftar Hadir Kelas Eksperimen

## DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS VII-E

NO.	NAMA	L/P	HADIR	SAKIT	IZIN	ALFA
1.	ABIDAH SYAKBANIAH	L	√			
2.	AFRIZHA HAIDAR SEGERI	P	√			
3.	AMANDA SELVIANI SAPUTRI	P	√			
4.	AMEILYA PUTRI TUMRONO	P	√			
5.	CITRA AMALIA AZ-ZAHRA	P	√			
6.	DIMAS ADITAMA	L	√			
7.	DINDA CLAREZIA GLOK M. M.	P	√			
8.	FAZRI MAULIDI	L	√			
9.	HASYA YUNIAR	P	√			
10.	IRMASYAHRIFAH	P	√			
11.	JAFARUDIN HUSEN	L	√			
12.	JAPAR DWI HARYANTO	L				√
13.	KAMIDIA ANANDITA	P	√			
14.	KIANDRA PUTRA NUGRAHA	L	√			
15.	M. REHAN AKBARUDIN	L	√			
16.	MARCELLO MOHAMMAD J.	L	√			
17.	MIA REZTI IRAWAN	P	√			
18.	MOCHAMMAD ALFARIDZI	L	√			
19.	MUHAMMAD ALIYUDIN	L	√			
20.	MUHAMMAD ANDIKA GUNAWAN	L	√			
21.	MUHAMMAD KARISMA AUPA	L	√			
22.	MUHAMMAD HAFIDZH FADILAH	L	√			
23.	MUHAMMAD RAIHAN RAMADHAN	L	√			
24.	MUHAMMAD REZKY ALFARIDZI	L	√			
25.	MUHAMMAD SABIQ SODIKIN	L	√			
26.	MUHAMMAD YUSUF NABHANI	L	√			
27.	RESYA ZAHIRA	P	√			
28.	RIANA ZULVA	P	√			
29.	RIZQI FEBRIYANSYAH	L	√			
30.	SITI FANNY FEBRIANI	P	√			
31.	SITI NAZWA MUSYAROVAH	P			√	
32.	SYAHID WICAKSONO	L		√		
33.	TASYA ALUNA ZULFA	P	√			
34.	YUDI ARDIANSYAH	L	√			
35.	YURISKA ANANDA PUTRI	P	√			
36.	ZASKIA PUTRI SALSABILA	P		√		
37.	ZAHIRA SYAHNIA PUTRI	P		√		

Keterangan:

Laki-laki : 20 Orang

Hadir : 32 Orang

Perempuan : 17 Orang

Sakit : 3 Orang

Jumlah : 37 Orang

Izin : 1 Orang

Alfa : 1 Orang

# Lampiran 9.

## Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

**Soal *Open* dan Penalaran Masalah Teks Berita Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Pengetik:  
Tuliskan identitas diri dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : DIMAS  
Kelas : MU. E

**Angin Puting Belang Terjang 12 Rumah di Bangla Selatan Minggu Atas Jebel**  
Bibiru - Angin puting belang menjang belau rumah di Kabupaten Bangla Selatan (Bosel), Kepulauan Bangla Belitung. Peristiwa ini menyebabkan empat rumah warga jebol hingga runtuh. "Bunyi ada bunyau angin puting belang di Desa Nyelandang. Total 12 rumah (KK) dengan jumlah jiwa yang terdampak 35 jiwa. Rata-rata rusak ringan," ungkap Kepala DPRD Bangla Belitung Miftah Azharika, dilansir dari *beritasampel*, Senin (13/02/2024).

Peristiwa ini terjadi pada Sabtu (12/2) pagi di Desa Nyelandang, Kecamatan Air Gegas, Bosel. Miftah menjelaskan saat peristiwa itu terjadi, Kecamatan Air Gegas sedang dilanda hujan deras. Namun, ia memastikan peristiwa tersebut tidak menjadi korban jiwa. "Tidak ada korban jiwa dalam insiden tersebut. Tapi sebagian material bangunan (atap rumah) jatuh atas rumah (rumah, pagar dan strong tembok)," ujarnya.

Ratusan warga yang terdampak terdapat di RT 03 dan 06 Desa Nyelandang. Rumah-rumahnya milik Akik, Hani, Haniadi, YU, Ayes, Komel, Sudi dan Ray, Komalin, Andi Coy, Ika Len dan Tam. Warga yang terdampak tidak menyangka. Mereka berumah dan atap rumah yang runtuh dikawatirkan seseorang dengan terjal. Ia mengimbau agar warga meningkatkan kewaspadaan di musim pancaroba.

"Saat ini memang sedang musim pancaroba, bisa-bisa dari musim hujan ke musim kemarau. Dalam pascaretra banyak sekali macam-macam bencana. Sehingga hujan biasanya panas bisa dibarengi dengan angin kencang (puting belang)," tambahnya. Warga diimbau waspada. Jika ada pohon tinggi dan rumah yang lokasinya tak jauh dari rumah, agar dihindari. Hal itu untuk mengantisipasi kejadian yang tak diinginkan.

1. Analisislah unsur-unsar teks berita berikut di atas!
2. Buatlah teks berita dengan tema bencana alam dengan memperhatikan isi, struktur teks berita, unsur-unsur, dan kalaid kebahasaan!

**Lembar Jawaban *Pretest* dan *Form* Masalah Teks Berita Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Pengetik:  
Tuliskan identitas diri dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : P. P. P. P. P.  
Kelas : M. E

1) **Angin**  
- **Judul** : Angin Puting Belang Terjang 12 Rumah di Bangla Selatan Minggu Atas Jebel Bibiru  
- **Tempat** : Kabupaten Bangla Selatan  
- **Waktu** : Peristiwa ini terjadi pada Sabtu (12/2) pagi di Desa Nyelandang, Kecamatan Air Gegas, Bosel.  
- **Isi** : Peristiwa ini menyebabkan empat rumah warga jebol hingga runtuh. Bunyi ada bunyau angin puting belang di Desa Nyelandang. Total 12 rumah (KK) dengan jumlah jiwa yang terdampak 35 jiwa. Rata-rata rusak ringan.  
- **Struktur** : 1. Judul, 2. Tempat, Waktu, 3. Isi, 4. Penutup.  
- **Unsur-unsur** : 1. Judul, 2. Tempat, Waktu, 3. Isi, 4. Penutup.  
- **Kelebihan** : Peristiwa ini terjadi pada Sabtu (12/2) pagi di Desa Nyelandang, Kecamatan Air Gegas, Bosel. Miftah menjelaskan saat peristiwa itu terjadi, Kecamatan Air Gegas sedang dilanda hujan deras. Namun, ia memastikan peristiwa tersebut tidak menjadi korban jiwa. "Tidak ada korban jiwa dalam insiden tersebut. Tapi sebagian material bangunan (atap rumah) jatuh atas rumah (rumah, pagar dan strong tembok)," ujarnya.  
- **Kekurangan** : Ratusan warga yang terdampak terdapat di RT 03 dan 06 Desa Nyelandang. Rumah-rumahnya milik Akik, Hani, Haniadi, YU, Ayes, Komel, Sudi dan Ray, Komalin, Andi Coy, Ika Len dan Tam. Warga yang terdampak tidak menyangka. Mereka berumah dan atap rumah yang runtuh dikawatirkan seseorang dengan terjal. Ia mengimbau agar warga meningkatkan kewaspadaan di musim pancaroba.

2) **Angin**  
- **Judul** : Angin Puting Belang Terjang 12 Rumah di Bangla Selatan Minggu Atas Jebel Bibiru  
- **Tempat** : Kabupaten Bangla Selatan  
- **Waktu** : Peristiwa ini terjadi pada Sabtu (12/2) pagi di Desa Nyelandang, Kecamatan Air Gegas, Bosel.  
- **Isi** : Peristiwa ini menyebabkan empat rumah warga jebol hingga runtuh. Bunyi ada bunyau angin puting belang di Desa Nyelandang. Total 12 rumah (KK) dengan jumlah jiwa yang terdampak 35 jiwa. Rata-rata rusak ringan.  
- **Struktur** : 1. Judul, 2. Tempat, Waktu, 3. Isi, 4. Penutup.  
- **Unsur-unsur** : 1. Judul, 2. Tempat, Waktu, 3. Isi, 4. Penutup.  
- **Kelebihan** : Peristiwa ini terjadi pada Sabtu (12/2) pagi di Desa Nyelandang, Kecamatan Air Gegas, Bosel. Miftah menjelaskan saat peristiwa itu terjadi, Kecamatan Air Gegas sedang dilanda hujan deras. Namun, ia memastikan peristiwa tersebut tidak menjadi korban jiwa. "Tidak ada korban jiwa dalam insiden tersebut. Tapi sebagian material bangunan (atap rumah) jatuh atas rumah (rumah, pagar dan strong tembok)," ujarnya.  
- **Kekurangan** : Ratusan warga yang terdampak terdapat di RT 03 dan 06 Desa Nyelandang. Rumah-rumahnya milik Akik, Hani, Haniadi, YU, Ayes, Komel, Sudi dan Ray, Komalin, Andi Coy, Ika Len dan Tam. Warga yang terdampak tidak menyangka. Mereka berumah dan atap rumah yang runtuh dikawatirkan seseorang dengan terjal. Ia mengimbau agar warga meningkatkan kewaspadaan di musim pancaroba.

**Sesi Penerbit dan Peserta Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Pengantar!

Tuliskan identitas diri dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : M. Yusuf  
Kelas : VII-E

**Angin Puting Belang Turjang 12 Rumah di Bangla Selatan Bangla Atas Jebel Mekah** - Angin puting belang menjangkit kelima rumah di Kabupaten Bangla Selatan (Basil), Kepulauan Bangla Belitang. Peristiwa ini menyebabkan atap rumah warga jebel Bangla anabrak. "Desa, ada bencana angin puting belang di Desa Nyalandang, Turaj 12 rumah (KIK) dengan jumlah jiwa yang terdampak 36 jiwa. Rata-rata rusak ringan," ungkap Kepala IPDD Bangla Belitang M. Anwar, dilansir dari Sarbagel, Senin (13/5/2024).  
Peristiwa itu terjadi pada Sabtu (12/5) siang di Desa Nyalandang, Kecamatan Air Ciga, Basil. Mision melaporkan saat peristiwa itu terjadi, Kecamatan Air Ciga sedang dilanda hujan deras. Namun, ia memastikan peristiwa tersebut tidak menelan korban jiwa. "Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Tapi sebagian material bangunan (atap rumah) jatuh atau anabrak (suar, dapor dan ruang tamu)," jelasnya.  
Rumah warga yang terdampak meliputi di RT 03 dan 06 Desa Nyalandang. Rumah itu milik Ali, Hamid, Haldani, Yil, Anon, Kusni, Sudi dan Roy. Kerusakan, Anis, Cuy, Heli dan dan dan. Warga yang terdampak tidak mengalami. Mereka bertahan dan atap rumah yang anabrak dibayar sementara dengan terpal. Ia berharap agar warga yang terdampak beresapukan di rumah penduduk.  
"Saat ini memang sedang musim pancaroba, berakibatnya dari musim hujan ke musim kemarau. Dalam pancaroba banyak sekali cuaca-cuaca ekstrim. Sebelum hujan biasanya panas terik dibarengi dengan angin kencang (puting belang) terangnya. Warga disini bisa waspada. Jika ada pohon tinggi dan rapuh yang lokasinya tak jauh dari rumah, agar dihindari. Hal itu untuk mengantisipasi kejadian yang tak diinginkan."

1. Analisislah unsur-unsur teks berita berikut di atas!
2. Buatlah teks berita dengan tema bencana alam dengan memperhatikan isi, struktur teks berita, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan!

Pengantar!

Tuliskan identitas diri dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : M. Yusuf  
Kelas : VII-E

1)

- ADA: Angin Puting belang turjang... rumah di bangla Selatan  
- Dimana: ... di Kabupaten bangla Selatan (Basil), Kepulauan bangla belitang  
- Korban: (12/15), (13/5/2024)  
- Sapa: Alex, Hamid, Haldani, Yil, Anon, Kusni, Sudi dan Roy.  
- dan...  
- mangk...  
- Beresapukan...  
- kaidah...

2)

Angin Puting belang berjadanya di Kabupaten bangla Selatan (Basil), Kepulauan bangla belitang (12/15), (13/5/2024). Pada hari Sabtu dengan hembusan angin yang berkekuatan 76 km/jam rata-rata rusak ringan di RT 03 dan 06 desa nyalandang.  
contoh alinea dengan terdapat warga yang waspada untuk mencegah terjadinya angin puting belang.  
$$\frac{83 + 99}{2} = 66$$
  
$$\frac{10}{15} \times 100 = 66$$

**Soal Pilihan dan Pasaran Murni Teks Berita Kelas Eksplorasi Dan Kritis Kontrol**

Petunjuk!

Tuliskan identitas diri dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : Amanda

Kelas : XI-E

**Angin Puting Beliung Terjang 12 Rumah di Bangko Selatan Minggu Atas Jebel**  
 (Banda) - Angin puting beliung menjang belasan rumah di Kabupaten Bangko Selatan (Babel), Kepulauan Bangka Belitung. Peristiwa itu menyebabkan atap rumah warga Jebel hingga ambruk. "Bisa, ada bencana angin puting beliung di Desa Nyelandang. Total 12 rumah (RK) dengan jumlah jiwa yang terdampak 36 jiwa. Rata-rata rusak ringan," ungkap Kepala BPBD Bangka Belitung Mirza Antonon, dihari 08/08/2024. Selain itu peristiwa ini terjadi pada Sabtu (12/8) petang di Desa Nyelandang, Kecamatan Air Gagas, Babel. Mirza menjelaskan saat peristiwa itu terjadi, Kecamatan Air Gagas sedang dilanda hujan deras. Namun, ia memastikan peristiwa tersebut tidak merambat korban jiwa. "Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Tapi sebagian material bangunan jatuh menaiki jalan atau ambruk kamar, dapur dan ruang tamu," jelasnya.  
 Ratusan warga yang terdampak terdapat di RT 03 dan 06 Desa Nyelandang. Warga itu terdiri Mel, Hani, Hani, Yil, Asen, Kurnadi, Sudi dan Roy. Kemudian, Andi Coy, Bak Lando dan Tani. Warga yang terdampak tidak mengangit. Mirza bertaruh dan atap rumah yang ambruk ditata sementara dengan topat. Ia mengimbau agar warga meningkatkan kewaspadaan di musim pancaroba.  
 Saat ini sedang sedang musim pancaroba, berakibatnya dari musim hujan ke musim kemarau. Dalam pancaroba banyak terjadi cuaca-cuaca ekstrem. Sebelum hujan biasanya panas dulu ditunggu angin angin kencang (puting beliung)," tambahnya. Warga diimbau waspada. Hal itu ada pohon tinggi dan kapal yang lokasinya tak jauh dari rumah, agar ditebang. Hal itu untuk meminimalkan kejadian yang tak diinginkan.

1. Analisislah unsur-unsur teks berita berikut di atas!
2. Buatlah teks berita dengan tema bencana alam dengan memperbaiki isi, struktur teks berita, unsur-unsur, dan lajuri kebidanan!

**Lembar Jawaban Pilihan dan Pasaran Murni Teks Berita Kelas Eksplorasi Dan Kritis Kontrol**

Petunjuk!

Tuliskan identitas diri dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : Amanda ..... Sentosa S

Kelas : XII - E

1. **OPD - Presiden Dukung bekalang Kergang 12 Rumah di Bangko Selatan**  
 Minggu Atas Jebel  
 (Banda) - Bupati Selatan Desi Andriani  
 Sabtu, 12 - 8 - 2024  
 Sabtu, 12/8/2024, Hani, Hani, Yil, Asen, Kurnadi, Sudi dan Roy. Kemudian, Andi Coy, Bak Lando dan Tani.  
 Mirza bertaruh dan atap rumah yang ambruk ditata sementara dengan topat.  
 Ia mengimbau agar warga meningkatkan kewaspadaan di musim pancaroba.  
 Saat ini sedang sedang musim pancaroba, berakibatnya dari musim hujan ke musim kemarau. Dalam pancaroba banyak terjadi cuaca-cuaca ekstrem. Sebelum hujan biasanya panas dulu ditunggu angin angin kencang (puting beliung)," tambahnya. Warga diimbau waspada. Hal itu ada pohon tinggi dan kapal yang lokasinya tak jauh dari rumah, agar ditebang. Hal itu untuk meminimalkan kejadian yang tak diinginkan.

$$\frac{83 + 44}{2} = 65$$

**Solusi Prakerin dan Prakerin Matrik Teks Berita Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Petunjuk!

Tuliskan identitas diri dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : Nisa Nur

Kelas : 3E

**Angin Puting Beliang Terjang 12 Rumah di Bangla Selama hingga Atap Jebol Jakarta** - Angin puting beliang menerjang belasan rumah di Kelurahan Bangla Selatan (Band), Kecamatan Bangla Selatan, Paralelannya menyobolkan atap rumah warga jebol hingga runtuh. "Desa, ada bencana angin puting beliang di Desa Nyelanding. Total 12 rumah (KK) dengan jumlah jiwa yang terdampak 36 jiwa. Rata-rata rumah ringan," ungkap Kepala BPD Bangla Selatan Mirza Antarka, diteliti terkandung, Senin (16/5/2020). Paralelannya terjadi pada Sabtu (12/5) petang di Desa Nyelanding, Kecamatan Air Gegas, Band. Mirza menjelaskan saat peristiwa itu terjadi, Kecamatan Air Gegas sedang diarahkan hujan deras. Mirza, ia memastikan peristiwa tersebut tidak menjadi korban jiwa. "Tidak ada korban jiwa dalam insiden tersebut. Tapi sebagian material bangunan (atap rumah) jatuh atau runtuh penerus, atap dan reng runtuh," jelasnya. Rumah-rumah yang terdampak terdapat di RT 03 dan 06 Desa Nyelanding. Rumah-rumah itu milik Aleh, Hana, Hadebi, Yi, Asea, Kasadi, Sandi dan Roy. Kerandian, Anli Coy, Didi Len dan Yari. Warga yang terdampak tidak terganggu. Mereka bertahan dan atap rumah yang runtuh dituangi sementara dengan tempat. Ia berharap agar warga meningkatkan kewaspadaan di musim pancaroba. "Saat ini memang sedang musim pancaroba, jadi warga dari musim hujan ke musim kemarau. Dalam pancaroba banyak sekali cuaca-cuaca ekstrem. Sebelum hujan biasanya panas terik diiringi dengan angin kencang (puting beliang)," terangnya. Warga diimbau waspada. Maksa ada pohon tinggi dan rumah yang lokasinya tak jauh dari rumah, agar di tinggikan. Hal itu untuk mengantisipasi kejadian yang tak diinginkan.

1. Analisislah unsur-unsur teks berita berikut di atas!
2. Buatlah teks berita dengan tema bencana alam dengan memperhatikan isi, struktur teks berita, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan!

**Lembar Jawaban Prakerin dan Prakerin Matrik Teks Berita Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Petunjuk!

Tuliskan identitas diri dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : Nisa Nur

Kelas : 7E

1) **Apakah angin puting beliang terjang 12 rumah di Bangla selama hingga atap jebol**  
 dimana = kabupaten bangla selatan (band) kabupaten bangla selatan  
 kapan = terjadi pada hari Sabtu (12/5) petang di Desa Nyelanding  
 siapa = Aleh, Hana, Hadebi, Yi, Asea, Kasadi, Sandi dan Roy, Kerandian, Anli Coy, Didi Len dan Yari  
 mengapa = karena sedang musim pancaroba  
 bagaimana = dengan hujan yang deras dan angin kencang (puting beliang)  

$$1 \cdot \frac{10}{10} \times 100$$

$$= 100$$

2) **Gejala bumi bergetar**  
**Sebagian besar rumah warga**  

$$\frac{8}{21} \times 100$$

$$= 38,1$$
  
 Jakarta: terjadi gempa bumi. Sebagian besar rumah warga di Jakarta (sekitar) gempa bumi ini memiliki intensitas sekitar 5,8 magnitudo.  
 gempa bumi ini disebabkan berputarnya permukaan bumi. Sebagian besar rumah warga Jakarta mengalami kerusakan yang parah karena waktu

$55 + 14 = 69$



**Soal Prerogap Pasir Hasil Teks Berita Kala Ekspertise Dan Kala Kontrol**

Petunjuk!

Tulislah jawaban di dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : MIA YEN

Kelas : XI

**Angin Puting Belulang Terjang 12 Rumah di Bangka Selatan hingga Atap Jebel**

Jakarta - Angin puting belulang menyemping belasan rumah di Kabupaten Bangka Selatan (Bangs). Kepalaan Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, mengatakan setiap rumah warga jebol hingga runtuh. "Runtuh, ada beberapa angin puting belulang di Desa Nyalending. Total 12 rumah rusak dengan jumlah jiwa yang terdampak 26 jiwa. Rata-rata rusak ringan," ungkap Kepala DPCO Bangka Belitung, Miksa Astoria, diantar dutaSarungai, Senin (13/5/2020).

Peristiwa ini terjadi pada Sabtu (12/5) petang di Desa Nyalending, Kecamatan Air Gegas, Hutan Miksa menjelaskan saat peristiwa ini terjadi, Kecamatan Air Gegas sedang dianda hujan deras. Namun, ia memastikan peristiwa tersebut tidak menimbulkan korban jiwa. "Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Tapi sebagian material bangunan (atap rumah) jatuh dan runtuh (runtuh, agar dan runtuh) jilannya."

Rumah warga yang terdampak terdapat di RT 01 dan 06 Desa Nyalending. Jumlah terdampak Alif, Hani, Hani, Yul, Ayo, Samsi, Sani dan Roy. Karuher, Andi Coy, Iki Lu dan Tam. Warga yang terdampak tidak mengalami. Mereka berhibur dan atap rumah yang runtuh dituang serangga dengan sepi. Ia mengimbau agar warga meningkatkan kewaspadaan di musim pancaroba.

"Saat ini musim sedang musim pancaroba, beres-beres dari cuaca hujan ke musim kemarau. Dalam periode banyak angin kencang datang. Selain hujan biasanya panas terik dituangi dengan angin kencang (puting belulang)," terangnya. Warga diimbau waspada. Jika ada pohon tinggi dan rumah yang terdampak tak jauh dari rumah, agar diimbau. Hal ini untuk menghindari kejadian yang tak diinginkan.

1. Analisislah unsur-unsur teks berita berikut ini!
2. Buatlah teks berita dengan tema bencana alam dengan memperhatikan isi, struktur teks berita, unsur-unsur dan kaidah kebahasaan!

**Lembar Jawaban Prerogap dan Prerogap Hasil Teks Berita Kala Ekspertise Dan Kala Kontrol**

Petunjuk!

Tulislah jawaban di dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : MIA

Kelas : XI

1) **apa?**

Angin Puting Belulang menyemping belasan rumah di Kabupaten Bangka Selatan (Bangs). Kepalaan Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, mengatakan setiap rumah warga jebol hingga runtuh.

Peristiwa ini terjadi pada Sabtu (12/5) petang di Desa Nyalending, Kecamatan Air Gegas, Hutan Miksa menjelaskan saat peristiwa ini terjadi, Kecamatan Air Gegas sedang dianda hujan deras. Namun, ia memastikan peristiwa tersebut tidak menimbulkan korban jiwa. "Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Tapi sebagian material bangunan (atap rumah) jatuh dan runtuh (runtuh, agar dan runtuh) jilannya."

Rumah warga yang terdampak terdapat di RT 01 dan 06 Desa Nyalending. Jumlah terdampak Alif, Hani, Hani, Yul, Ayo, Samsi, Sani dan Roy. Karuher, Andi Coy, Iki Lu dan Tam. Warga yang terdampak tidak mengalami. Mereka berhibur dan atap rumah yang runtuh dituang serangga dengan sepi. Ia mengimbau agar warga meningkatkan kewaspadaan di musim pancaroba.

"Saat ini musim sedang musim pancaroba, beres-beres dari cuaca hujan ke musim kemarau. Dalam periode banyak angin kencang datang. Selain hujan biasanya panas terik dituangi dengan angin kencang (puting belulang)," terangnya. Warga diimbau waspada. Jika ada pohon tinggi dan rumah yang terdampak tak jauh dari rumah, agar diimbau. Hal ini untuk menghindari kejadian yang tak diinginkan.

Soal ini tentang puting belulang yaitu angin yang menghancurkan rumah-rumah yang menghancurkan rumah-rumah menjadi hancur dan menghancurkan rumah.

Soal ini tentang bencana alam yaitu angin yang menghancurkan rumah-rumah di desa-desa yang menghancurkan rumah-rumah.

dan ini tentang bencana alam yaitu angin yang menghancurkan rumah-rumah.

$$\frac{22 + 61}{2} = 69$$

$$\rightarrow 20 \frac{22}{2} \times 100 = 51$$

# Lampiran 10. Hasil *Postest* Kelas Eksperimen

**Hasil Pretest dan Posttest Maudia Yoka Kertika Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

**Pretest**

Tentukan identitas diri dalam bentuk jawaban yang telah disediakan!

Nama : *Dina*

Kelas : *VI-E*

**Angka Pusing Berling Unjang 12 Rumah di Bangor Selatan hingga Any Jebel**

Jakarta - Angka pusing berling unjang belasan rumah di Kabupaten Bangor Selatan (Bosra), Kepulauan Bangka Belitung. Peristiwa itu menyebabkan tiga rumah warga jatuh hingga runtuh. "Dinar, ada bencana angka pusing berling di Desa Nyelandang. Total 12 rumah (SK) dengan jumlah (PWS) yang berjumlah 10 jiwa. Rasio-rasio di angka" sebagai Kepala BPHD Bangka Belitung Menteri Kesehatan, di tulis di @KStambulipet. Senin (13/5/2024).

Peristiwa itu terjadi pada Sabtu (12/5) petang di Desa Nyelandang, Kecamatan Air Cagak, Bantak. Menurut masyarakat desa tersebut itu terjadi. Koordinator Ak Gagas sekolah dianda belajar demi. Namun, ia menjelaskan peristiwa tersebut tidak pernah terjadi sebelumnya. "Tidak ada bencana jika dalam keadaan normal. Tapi ada bagian material bangunan (yang runtuh) sudah ada masalah di sana, dapat dari miring rumah" ujarnya.

Rumah warga yang runtuh ada di RT 03 dan RT Desa Nyelandang, Rumah ini milik Abu, Haris, Haidari, Nj, Averi, Nasrud, Saad dan Hry. Kemudian, Anah Coy, Ekh Lerdan Tan. Warga yang terdampak tidak sanggup. Mereka bertaruh dan tetap rumah yang ada tidak di bangun sementara dengan sepi. Ia mengimbau agar warga mewaspadakan kemampuan di rumah para pencari.

"Saat ini memang sedang musim pencari, banyaknya dari rumah warga ke rumah lainnya. Dalam prosesnya banyak sekali kasus-kasus lainnya. Sebagai bahan bantuan para pencari dibantu dan para pencari dengan (yang terdampak) ini segera. Warga dianda sepi. Karena johan digali dan sepi yang tidak ada johan dan rumah, agar dibuang. Hal itu untuk mengantisipasi kejadian yang tak diinginkan."

1. Analisislah secara umum apa saja hasil belajar di atas!
2. Rumlah teks berita dengan menggunakan kata-kata dengan menggunakan ini, analisis teks berita, antar-cara, dan lain-lain!

**Lampiran Hasil Pretest dan Posttest Maudia Yoka Kertika Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Posttest**

Tentukan identitas diri dalam bentuk jawaban yang telah disediakan!

Nama : *Dina*

Kelas : *VI-E*

1) *Angka pusing berling unjang belasan rumah di Kabupaten Bangka Selatan (Bosra), Kepulauan Bangka Belitung. Peristiwa itu menyebabkan tiga rumah warga jatuh hingga runtuh. "Dinar, ada bencana angka pusing berling di Desa Nyelandang. Total 12 rumah (SK) dengan jumlah (PWS) yang berjumlah 10 jiwa. Rasio-rasio di angka" sebagai Kepala BPHD Bangka Belitung Menteri Kesehatan, di tulis di @KStambulipet. Senin (13/5/2024).*

2) *Jumlah = angka pusing berling unjang belasan rumah di Kabupaten Bangka Selatan (Bosra), Kepulauan Bangka Belitung. Peristiwa itu menyebabkan tiga rumah warga jatuh hingga runtuh. "Dinar, ada bencana angka pusing berling di Desa Nyelandang. Total 12 rumah (SK) dengan jumlah (PWS) yang berjumlah 10 jiwa. Rasio-rasio di angka" sebagai Kepala BPHD Bangka Belitung Menteri Kesehatan, di tulis di @KStambulipet. Senin (13/5/2024).*

*Analisis*

*Angka pusing berling unjang belasan rumah di Kabupaten Bangka Selatan (Bosra), Kepulauan Bangka Belitung. Peristiwa itu menyebabkan tiga rumah warga jatuh hingga runtuh. "Dinar, ada bencana angka pusing berling di Desa Nyelandang. Total 12 rumah (SK) dengan jumlah (PWS) yang berjumlah 10 jiwa. Rasio-rasio di angka" sebagai Kepala BPHD Bangka Belitung Menteri Kesehatan, di tulis di @KStambulipet. Senin (13/5/2024).*

*Analisis*

*Angka pusing berling unjang belasan rumah di Kabupaten Bangka Selatan (Bosra), Kepulauan Bangka Belitung. Peristiwa itu menyebabkan tiga rumah warga jatuh hingga runtuh. "Dinar, ada bencana angka pusing berling di Desa Nyelandang. Total 12 rumah (SK) dengan jumlah (PWS) yang berjumlah 10 jiwa. Rasio-rasio di angka" sebagai Kepala BPHD Bangka Belitung Menteri Kesehatan, di tulis di @KStambulipet. Senin (13/5/2024).*

*Analisis*

*Ekar berling - dari kalimat diatas bisa hasil belajar? atau rumah, rumah dianda rumah karena para pencari dan para pencari dibantu dan para pencari dengan (yang terdampak) ini segera. Warga dianda sepi. Karena johan digali dan sepi yang tidak ada johan dan rumah, agar dibuang. Hal itu untuk mengantisipasi kejadian yang tak diinginkan."*

$$\frac{100 - 15}{2} = 42.5$$

**Soal Prinsip dan Fungsi Merambu Tala Berita Kaler Eksperimen Dan Kaler Kontrol**

Petunjuk

Tuliskan jawaban di atas dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : M. Nurul

Kelas : VII-E

**Angka Puting Belulang Tertinggi di Bumi di Tengah Gelombang Tsunami Aceh**

Setelah tsunami Aceh terjadi pada Sabtu (12/12) petang di Desa Nyalending, Kecamatan Air Dingin, Nagan, Aceh, gelombang tsunami tertinggi terjadi di Kecamatan Air Dingin dengan gelombang tinggi mencapai 10 meter. Para ahli mengatakan tsunami itu menghantam tepak rumah warga pada lokasi tersebut. "Sementara itu, beberapa warga puting belulang di Desa Nyalending, Tond (Tondong) dan gamputuh yang tertembak ke jawa. Kala-rata rumah-rumah yang terdampar di Desa Nyalending mencapai 10 meter, dan beberapa rumah lainnya mencapai 5 meter, dan beberapa rumah lainnya mencapai 2 meter." Para ahli mengatakan tsunami itu menghantam tepak rumah warga di Desa Nyalending, Nagan, Aceh, dan beberapa rumah lainnya mencapai 10 meter, dan beberapa rumah lainnya mencapai 5 meter, dan beberapa rumah lainnya mencapai 2 meter.

1. Analisislah secara kritis apa faktor-faktor di atas!
2. Hitunglah rata-rata tinggi tsunami berdasarkan data dengan menggunakan bilangan bulat, desimal, persen, dan kaidah ketidaksamaan!

**Lembar Jawaban Prinsip dan Fungsi Merambu Tala Berita Kaler Eksperimen Dan Kaler Kontrol**

Petunjuk

Tuliskan jawaban di atas dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : M. Nurul

Kelas : VII-E

1) Analisislah secara kritis apa faktor-faktor di atas!

2) Hitunglah rata-rata tinggi tsunami berdasarkan data dengan menggunakan bilangan bulat, desimal, persen, dan kaidah ketidaksamaan!

*(Handwritten student answers and calculations are present on this page)*

lanjutan no 2

Area persawahan yang cukup banyak juga diliputi gelombang banjir. Saat ini BPBD Aceh masih melakukan validasi data dampak banjir baik rumah warga yang terdampak maupun area sawah yang terdampak. Kecamatan meranti itu terdampar desa yang terdampak banjir banyak sawahnya. Kurang lebih seratus hektar sawah disana yang diperkirakan terdampak. Uluarnya Ekar Berita: Di Sebutkan, Banjir terparah berada dikecamatan Simpang empat. Sebab adalah luapan air dari tanggul yang tidak bisa menahan debit air dan anak Sungai Sisa dan Asahan. Simpang empat kemungkinan masih tetap bertahan dan diperkirakan akan baik. Sudah ada evakuasi dan membawa warga disana.

$$\frac{100 + 90}{2} = 95$$

Sifat Perwujudan Penget Menurut Teori Berke dalam Ekspertise Dan Keleho Kontrol  
 Penget:

Tindakan dan atau dalam bentuk jawaban yang telah disediakan!

Nama : Amalia, Satrio, S.

Kelas : MI - C.

Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 adalah - Angin perng kelung merupakan belasan rumah di Kabupaten Bangun  
 Selatan (Bangun), Kabupaten Bangun Belang. Peristiwa ini merupakan angin rumah Bangun  
 (bahasa Inggris). "Bangun, ada belasan angin perang kelung di Desa Nyalandang. Total  
 12 rumah (KK) dan ganjaran (Paw yang selanjutnya 20 jiwa. Pada rata-rata rumah," setiap  
 Kapas 40000 Bangun Belang Militer Amerika, dilanda dari Surabaya, Semb  
 (1951/1952).  
 Belasan itu terjadi pada tahun (1951) terjadi di Desa Nyalandang, Kecamatan Air  
 Gegas, Bangun, Militer merupakan saat peristiwa ini terjadi. Kecerutan Air Gegas sedang  
 dilanda belanda. Namun, ia merupakan peristiwa belanda dilanda belanda belanda. Jadi,  
 "Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Tapi sebagai material belanda yang  
 rumah-jahit itu adalah (taman, dapur dan ruang tidur)," jelasnya.  
 Rumah-rumah yang dilanda oleh belanda di RT 03 dan 06 Desa Nyalandang, Bangun  
 ke wakil Akhi, Hami, Hutan, Yil, Awa, Kasadi, Sari dan Hoy, Kerasid, Andi Day,  
 IMI Lela dan Tin. Warga yang terdampak tidak sanggup. Mereka belanda dan setiap rumah  
 yang dilanda banyak kerusakan dengan total. Ia menjelaskan apa yang mengakibatkan  
 kerusakan di rumah-rumahnya.  
 "Saat ini rumah-rumah sedang dalam perbaikan, belanda dan saat ini belanda ke rumah-  
 rumah. Dalam perusakan banyak rumah-rumah belanda. Sehingga belanda belanda  
 rumah-rumah belanda dengan sangat banyak (paling belanda)," katanya. Warga dilanda  
 belanda. Itu adalah belanda yang telah belanda yang belanda belanda dan rumah, apa belanda.  
 Belanda belanda belanda belanda belanda belanda belanda.

1. Analisislah sesuai materi teks berikut berikut ini!
2. Berilah nilai belanda dengan nama belanda atau dengan menggunakan nilai, analisis teks  
 belanda, wawancara, dan belanda belanda!

Lembar Jawaban Perula dan Perula Standar Tek...  
 Kelas

Nama : Amalia, Satrio, S.

Kelas : MI - E.

1. a. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 b. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 c. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 d. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 e. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 f. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 g. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 h. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 i. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 j. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 k. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 l. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 m. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 n. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 o. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 p. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 q. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 r. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 s. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 t. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 u. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 v. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 w. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 x. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 y. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas  
 z. Angin Perang adalah Terjang di Rumah di Bangun Selatan Bangun Arap Jelas

Elkar = Mengantisipasi Potensi bencana hidroметеоролог  
 dalam nasional pengembangan Potensi (BNPB) Mengundang  
 Kerah Masyarakat dan Pemerintah daerah untuk  
 Selaku warga dan Siswa

$$\frac{100 + 90}{2} = 95$$



**Nilai Persepsi dan Persepsi Maudslayi Tika Berita Kelas Eksperimen Dua Kelas Kontrol**

Pengantar!

Tuliskan identitas diri dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : Andi Mita Murni

Kelas : 10A 1/B

**Angin Puring Bahang (Tijang di Hutan di Wilayah Selatan hingga 1700 Meter)**

Maudslayi Tika Berita: Angin puring bahang merupakan fenomena alam di Kabupaten Banggai Selatan (Kabupaten Banggai Selatan) Provinsi Sulawesi Tengah yang ditandai dengan angin puring bahang. "Maudslayi Tika Berita: Angin puring bahang di Desa Wulung. Total 12 rumah di Kabupaten Banggai Selatan yang terdampak. Rumah-rumah tersebut" ujar Kepala BPDH Banggai Selatan, Maudslayi Tika Berita, dalam siaran persnya, Senin (13/5/2024).

Peristiwa ini terjadi pada Sabtu (11/5) pagi di Desa Wulung, Kecamatan Air Bangga, Kabupaten Banggai Selatan. Saat peristiwa ini terjadi, Kecamatan Air Bangga sedang dilanda hujan deras. Saat itu, masyarakat setempat merasa takut karena angin puring bahang. "Saat itu ketika hujan deras sedang terjadi. Tapi seketika setelah hujan reda, muncul angin puring bahang. Semua rumah dan orang-orang di sekitarnya" ujar Kepala BPDH Banggai Selatan, Maudslayi Tika Berita.

Ributnya angin yang terdengar terdengar di 10-15 km di Desa Wulung. Ributnya angin yang terdengar terdengar di 10-15 km di Desa Wulung. Ributnya angin yang terdengar terdengar di 10-15 km di Desa Wulung. Ributnya angin yang terdengar terdengar di 10-15 km di Desa Wulung.

Saat ini, angin puring bahang ini menimbulkan kerusakan di beberapa rumah. Dalam peristiwa ini, tidak ada korban jiwa. Sebelum hujan berhenti, para warga diimbau untuk tetap tenang dan jangan khawatir. Masyarakat diminta untuk tetap tenang dan jangan khawatir. Masyarakat diminta untuk tetap tenang dan jangan khawatir.

1. Analisislah isi berita-berita yang tertera di atas!
2. Buatlah dua berita dengan tema bencana alam dengan memperhatikan isi, struktur, dan gaya bahasa, serta tata letak dan font!

**Lembar Jawaban Persepsi dan Persepsi Maudslayi Tika Berita Kelas Eksperimen Dua Kelas Kontrol**

Pengantar!

Tuliskan identitas diri dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : Andi Mita Murni

Kelas : 10A 1/B

1) Analisis isi berita-berita yang tertera di atas!

a. Angin puring bahang (Tijang di Hutan di Wilayah Selatan hingga 1700 Meter) adalah fenomena alam yang ditandai dengan angin puring bahang. Fenomena ini terjadi di Kabupaten Banggai Selatan, Provinsi Sulawesi Tengah. Kepala BPDH Banggai Selatan, Maudslayi Tika Berita, dalam siaran persnya, Senin (13/5/2024).

b. Peristiwa ini terjadi pada Sabtu (11/5) pagi di Desa Wulung, Kecamatan Air Bangga, Kabupaten Banggai Selatan. Saat peristiwa ini terjadi, Kecamatan Air Bangga sedang dilanda hujan deras. Saat itu, masyarakat setempat merasa takut karena angin puring bahang. "Saat itu ketika hujan deras sedang terjadi. Tapi seketika setelah hujan reda, muncul angin puring bahang. Semua rumah dan orang-orang di sekitarnya" ujar Kepala BPDH Banggai Selatan, Maudslayi Tika Berita.

c. Ributnya angin yang terdengar terdengar di 10-15 km di Desa Wulung. Ributnya angin yang terdengar terdengar di 10-15 km di Desa Wulung. Ributnya angin yang terdengar terdengar di 10-15 km di Desa Wulung.

d. Saat ini, angin puring bahang ini menimbulkan kerusakan di beberapa rumah. Dalam peristiwa ini, tidak ada korban jiwa. Sebelum hujan berhenti, para warga diimbau untuk tetap tenang dan jangan khawatir. Masyarakat diminta untuk tetap tenang dan jangan khawatir.

2) Buatlah dua berita dengan tema bencana alam dengan memperhatikan isi, struktur, dan gaya bahasa, serta tata letak dan font!

a. Berita 1: Angin puring bahang (Tijang di Hutan di Wilayah Selatan hingga 1700 Meter) adalah fenomena alam yang ditandai dengan angin puring bahang. Fenomena ini terjadi di Kabupaten Banggai Selatan, Provinsi Sulawesi Tengah. Kepala BPDH Banggai Selatan, Maudslayi Tika Berita, dalam siaran persnya, Senin (13/5/2024).

b. Peristiwa ini terjadi pada Sabtu (11/5) pagi di Desa Wulung, Kecamatan Air Bangga, Kabupaten Banggai Selatan. Saat peristiwa ini terjadi, Kecamatan Air Bangga sedang dilanda hujan deras. Saat itu, masyarakat setempat merasa takut karena angin puring bahang. "Saat itu ketika hujan deras sedang terjadi. Tapi seketika setelah hujan reda, muncul angin puring bahang. Semua rumah dan orang-orang di sekitarnya" ujar Kepala BPDH Banggai Selatan, Maudslayi Tika Berita.

c. Ributnya angin yang terdengar terdengar di 10-15 km di Desa Wulung. Ributnya angin yang terdengar terdengar di 10-15 km di Desa Wulung. Ributnya angin yang terdengar terdengar di 10-15 km di Desa Wulung.

d. Saat ini, angin puring bahang ini menimbulkan kerusakan di beberapa rumah. Dalam peristiwa ini, tidak ada korban jiwa. Sebelum hujan berhenti, para warga diimbau untuk tetap tenang dan jangan khawatir. Masyarakat diminta untuk tetap tenang dan jangan khawatir.

$$\frac{100 - 79}{2} = 90$$

1. Analisis isi berita-berita yang tertera di atas!

a. Angin puring bahang (Tijang di Hutan di Wilayah Selatan hingga 1700 Meter) adalah fenomena alam yang ditandai dengan angin puring bahang. Fenomena ini terjadi di Kabupaten Banggai Selatan, Provinsi Sulawesi Tengah. Kepala BPDH Banggai Selatan, Maudslayi Tika Berita, dalam siaran persnya, Senin (13/5/2024).

b. Peristiwa ini terjadi pada Sabtu (11/5) pagi di Desa Wulung, Kecamatan Air Bangga, Kabupaten Banggai Selatan. Saat peristiwa ini terjadi, Kecamatan Air Bangga sedang dilanda hujan deras. Saat itu, masyarakat setempat merasa takut karena angin puring bahang. "Saat itu ketika hujan deras sedang terjadi. Tapi seketika setelah hujan reda, muncul angin puring bahang. Semua rumah dan orang-orang di sekitarnya" ujar Kepala BPDH Banggai Selatan, Maudslayi Tika Berita.

c. Ributnya angin yang terdengar terdengar di 10-15 km di Desa Wulung. Ributnya angin yang terdengar terdengar di 10-15 km di Desa Wulung. Ributnya angin yang terdengar terdengar di 10-15 km di Desa Wulung.

d. Saat ini, angin puring bahang ini menimbulkan kerusakan di beberapa rumah. Dalam peristiwa ini, tidak ada korban jiwa. Sebelum hujan berhenti, para warga diimbau untuk tetap tenang dan jangan khawatir. Masyarakat diminta untuk tetap tenang dan jangan khawatir.

1. Analisis isi berita-berita yang tertera di atas!

2. Buatlah dua berita dengan tema bencana alam dengan memperhatikan isi, struktur, dan gaya bahasa, serta tata letak dan font!

## Lampiran 11.

## Daftar Hadir Kelas Kontrol

## DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS VII-A

NO.	NAMA	L/P	HADIR	SAKIT	IZIN	ALFA
1.	ABRISAM RUSYDA DANISWARA	L	√			
2.	ADINDA HASRI FATIMAH	P		√		
3.	ADINDA PUTRI HIDAYAT	P	√			
4.	ARYA PUTRA ANDARU	L	√			
5.	AULIA AINUN NAZWA	P	√			
6.	AULIA DIVA AZHARY	P			√	
7.	AYATUL HUSAN	P	√			
8.	DESYANAH ANJANI HIDAYAT	P	√			
9.	FAIZ AWALUDIN	L	√			
10.	GILANG RAMADHAN	L	√			
11.	GLADISKA AJENG SUHERLAN	P	√			
12.	KAIVA APRILIA	P	√			
13.	KARINA YULIANDI	P	√			
14.	KIRANA RIZKY PUTRI	P			√	
15.	M. IKSAN SAPUTRA	L	√			
16.	M. RAFFI AL LAKIM	L	√			
17.	M. ANGGA DWIE OKTAVIANO S.	L	√			
18.	MARWAH AGUSTIN	P		√		
19.	MUHAMMAD DZAKWAAN F.	L	√			
20.	MUHAMMAD RHADITYA H.	L	√			
21.	MUHAMMAD SYEHAN SOPIAN	L	√			
22.	MUHAMMAD ZAHDA JAMALUDIN	L	√			
23.	MUHAMMAD ZULFIKAR K.	L	√			
24.	MUHAMMAD DAMAR ARSYIDIEN	L	√			
25.	MUHAMMAD EKAFITRI R.	L	√			
26.	MUHAMMAD KHAERUL AZZAM	L	√			
27.	MUHAMMAD RAYZKA GIFARI	L	√			
28.	NAFAS KHANZA SAFHA S.	P				√
29.	RAFI RAMADHAN	L	√			
30.	RAYASKY ARIVA RIZKY	L	√			
31.	RISMA CHANTIKA PUTRI	P	√			
32.	RYU DANLEE KEANU	L	√			
33.	SAHARA SEPTIYANI	P	√			
34.	SITI MAULIDA	P	√			
35.	SITI NASYWA SADIDA	P	√			
36.	SITI NAZIA RACHMI	P	√			
37.	THALITA BALQIS DARYATMO	P	√			

Keterangan:

Laki-laki : 20 Orang

Hadir : 32 Orang

Perempuan : 17 Orang

Sakit : 2 Orang

Jumlah : 37 Orang

Izin : 2 Orang

Alfa : 1 Orang

Lampiran 12.  
 Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

**Soal *Pretest* dan Penalaran Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

**Petunjuk!**  
 Tuliskan identitas diri dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : M. Damar, A.  
 Kelas : 7A

Angin Puting Beliung Terjang 11 Rumah di Bangka Selatan Minggu Atas Jebol  
 Jakarta - Angin puting beliung menjangkitkan kawasan rumah di Kabupaten Bangka Selatan (Babel), Kepulauan Bangka Belitung. Peristiwa itu menyebabkan atap rumah warga jebol hingga ambruk. "Besor, ada bencana angin puting beliung di Desa Nyalandang. Total 17 rumah (KK) dengan jumlah jiwa yang terlampaui 36 jiwa. Kata-rata rusak ringan," ungkap Kepala EPBD Bangka Belitung Mikron Anwarul, dilansir detiknewsbagel, Senin (11/5/2024).

Peristiwa itu terjadi pada Sabtu (10/5) petang di Desa Nyelandang, Kecamatan Air Gegas, Babel. Mikron menjelaskan saat peristiwa itu terjadi, Kerasukan Air Gegas sedang dilanda hujan deras. Namun, ia memastikan peristiwa tersebut tidak menelan korban jiwa. "Tidak ada korban jiwa dalam insiden tersebut. Tapi sebagian material bangunan (atap rumah) rusak atau ambruk. Besor, dapur dan ruang tamu," jelasnya.

Rumah warga yang terdampak terdapat di RT 03 dan 04 Desa Nyelandang. Rumah itu milik Akli, Harun, Hidarul, Yil, Aza, Kusadi, Sandi dan Roy. Kemudian, Andi Cay, Dik Len dan Yari. Warga yang terdampak tidak terpengaruh. Mereka bertahan dari atap rumah yang ambruk dan tetap seceritanya dengan tetap. Ia mengimbau agar warga meningkatkan kewaspadaan di musim pancaroba.

"Saat ini musim sedang musim pancaroba, banyaknya dari musim hujan ke musim kemarau. Dalam pancaroba banyak sekali cuaca-cuaca ekstrem. Seperti hujan biasanya panas terik dibarengi dengan angin kencang (puting beliung)" ungkapnya. Warga diimbau waspada. Jika ada pohon tinggi dan rumah yang lokasi nya tak jauh dari rumah, agar dihindari. Hal itu untuk mengantisipasi kejadian yang tak diinginkan.

1. Analisislah unsur-unsur teks berita berikut ini!

2. Buatlah teks berita dengan tema bencana alam dengan memperhatikan isi, struktur teks berita, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan!

**Lembar Jawaban *Pretest* dan Penalaran Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

**Petunjuk!**  
 Tuliskan identitas diri dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : M. Damar, A.  
 Kelas : VII A

1) Analisis unsur-unsur berita berikut ini!

- Topik yang terjadi di lokasi bencana di Bangka I. Babel
- Angin Puting Beliung
- Di lokasi peristiwa ini di Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung
- Waktu : Desa Nyelandang, Sabtu, 10/5 petang
- Lokasi : di lokasi bencana di Bangka I. Babel
- Tokor : Akli, Harun, Hidarul, Kusadi, Sandi dan Roy
- Akibat : Angin puting beliung bisa merusak rumah
- Struktur : berita yang terdapat di lokasi bencana
- Bagaimana peristiwa ini bisa terjadi?

2) Buatlah teks berita dengan tema bencana alam dengan memperhatikan isi, struktur teks berita, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan!

Bencana alam yang terjadi di lokasi bencana di Bangka I. Babel. Pada hari Sabtu, 10/5 petang, di lokasi bencana ini terjadi angin puting beliung yang menyebabkan atap rumah warga jebol hingga ambruk. Akibatnya, beberapa rumah rusak ringan. Warga diimbau waspada dan meningkatkan kewaspadaan di musim pancaroba.

$$85 + 29 = 114$$

$$\frac{114}{2} = 57$$



**Sosial Prinsip dan Prinsip Mekanik Teka Berita Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Pengantar

Tuliskan masalah dari dalam lembar masalah yang telah disediakan!

Nama : Angga Puti dilastrisya S

Kelas : 7A

**Angin Puting Bolong Terjang 12 Rumah di Bangka Selatan hingga Atap Jebol**  
 Berita - Angin puting bolong menyapu halaman rumah di Kabupaten Bangka Selatan (Kabup. Kepulauan Bangka Belitung). Peristiwa ini menyebabkan atap rumah warga jebol hingga roboh. "Demam, ada bencana angin puting bolong di Desa Nyending, Total 12 rumah (RUM) dengan jumlah jiwa yang terdampak 30 jiwa. Rata-rata rumah rusak," ungkap Kepala BEMO Bangka Belitung Miksa Anwarisa, diakhir dari konferensi pers (13/5/2024).  
 Peristiwa ini terjadi pada Sabtu (12/5) petang di Desa Nyending, Kecamatan Air Gagah, Bangk. Miksa melaporkan saat peristiwa itu terjadi, Kecamatan Air Gagah sedang dilanda hujan deras. Namun, ia memastikan peristiwa tersebut tidak berkaitan dengan jawa. "Tidak ada korban jiwa dalam insiden tersebut. Tapi sebagian material bangunan (atap rumah) jatuh atas rumah warga, atap dan ruang tidur," jelasnya.  
 Rumah warga yang terdampak terdapat di RT 01 dan 06 Desa Nyending, Bangk. itu milik Ajak, Haris, Husein, Yi, Agus, Kusni, Sudi dan Ruy. Kusni, Anji City, Bak Lan dan Yugi. Warga yang terdampak tidak mengungkap. Mereka beralasan dan apa rumah yang roboh akibat semesta dengan cepat. Ia menjelaskan agar warga memperhatikan keselamatan di rumah penduduk.  
 "Saya ini memang sedang mau panembu, beribadah dan main hajar ke masjid keuang. Dalam pencarian banyak sekali cuaca-cuaca ekstrem. Setelah hujan biasanya panas terik dituruti dengan angin kencang (puting bolong)," jelasnya. Warga diimbau waspada. Jika ada pohon tinggi dan rumah yang layu sebaiknya tak jadi didunai, agar dihindari. Hal ini untuk memastikan keselamatan yang terdampak.

1. Analisislah permasalahan teka berita berita di atas!
2. Buatlah teka berita dengan tema bencana alam dengan memperhatikan isi, struktur teka berita, unsur-unsur, dan kalimat efektif!

**Lembar Jawaban Prinsip dan Prinsip Mekanik Teka Berita Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Pengantar

Tuliskan masalah dari dalam lembar masalah yang telah disediakan!

Nama : Angga Puti dilastrisya S

Kelas : 7A

1. Angin terjang 12 rumah di berbagai teluk hingga atap jebol  
Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan (Bangk.)  
kecamatan berbagai berbagai  
kecamatan peristiwa itu terjadi pada Sabtu (12/5)  
Siapa: rumah warga yang terdampak terdapat  
di RT 01 dan 06 nyending, rumah  
itu milik ajak, haris, husein, yi, agus, kusni,  
angga, bak lan dan yugi yang terdampak tidak mengungkap.  
mereka beralasan dan apa rumah yang roboh  
akibat semesta dengan cepat.  
kecamatan rumah  
bagaimana saat ini memang sedang main  
panembu berbagai berbagai dan main  
hajar ke masjid keuang

2. Angin kencang, banyak di km 12.4 km bel  
pagar, pada Sabtu (12/5/2024) akibat pada  
ca. 00.00 waktu di malam, awanya malam, banyak wilayah  
yang terdampak F. 1651-3y yang kemudian BA (28)  
malay di. unit jember ke bangor, bandarawan  
(Lorban) dan arah jaya (jember, caga), menuju  
bagas mobil banyak wilayah malay dengan cepat  
dan membuat mobil korban. sehingga korban  
banyak di tempat.  
85 + 09 = 94

**Soal Pratinjau Proses Manula Teka Berita Kabis Ekspertises Dan Kabis Kontrol**

Petunjuk!

Tuliskan identitas diri dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : Rizki Nur

Kelas : 2A

**Angin Puting Belang Terjang 12 Rumah di Bangka Selatan hingga Atap Jebol**  
 Jakarta - Angin puting belang menjang belasan rumah di Kabupaten Bangka Selatan (Babel), Kepulauan Bangka Belitung. Peristiwa itu menyebabkan atap rumah warga jebol hingga antrak. "Berat, ada bom-bom angin puting belang di Desa Nyelandang. Total 12 rumah (KK) dengan jumlah jiwa yang terdampak 36 jiwa. Rumah-rumah rusak ringan," ungkap Kepala BPRD Bangka Belitung Mirza Amriana, dilansir Anik Sambagel, Senin (12/5/2024).  
 Peristiwa itu terjadi pada Sabtu (12/5) petang di Desa Nyelandang, Kecamatan Air Gegas, Babel. Mirza menjelaskan saat peristiwa itu terjadi, Kecamatan Air Gegas sedang dilanda hujan deras. Namun, ia memastikan peristiwa tersebut tidak menular ke bagian lain. "Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Tapi ada bagian material bangunan (atap rumah) jatuh atau antrak (rumah, dapur dan ruang tidur)," jelasnya.  
 Rumah warga yang terdampak terdapat di RT 03 dan 06 Desa Nyelandang. Rumah itu milik Adik, Hamik, Hasbiel, YU, Awan, Kusudi, Saad dan Ily, Kemaslim, Anik Gay, Bili Lee dan Tari. Warga yang terdampak tidak mengalami. Meski demikian dan atap rumah yang antrak di tempat sementara dengan terpal. Ia mengimbau agar warga meningkatkan kewaspadaan di musim pancaroba.  
 "Saat ini memang sedang musim pancaroba, berakibatnya dari musim hujan ke musim kemarau. Dalam pancaroba banyak sekali cuaca-cuaca ekstrem. Sebelum hujan biasanya panas terlebih dahulu dengan angin kencang (puting belang)," terangnya. Warga diminta waspada. Jika ada petir hingga ada suara yang berisik itu jadi dari rumah, agar diarahkan. Hal itu sudah disampaikan kepada warga yang terdampak.

1. Analisislah unsur-unsur teks berita berikut ini!
2. Bandingkan teks berita dengan teks berita lain dengan memperhatikan isi, struktur teks berita, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan!

**Lembar Jawaban Pratinjau Proses Manula Teka Berita Kabis Ekspertises Dan Kabis Kontrol**

Petunjuk!

Tuliskan identitas diri dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : Rizki Nur

Kelas : VII-A

1) Angin Puting Belang menjadi angin yang ia pusing di Bangka Selatan. 12 rumah dijang oleh angin puting belang.

Daerah : Kepulauan Bangka Belitung, Desa Nyelandang, Kecamatan Air Gegas, Babel.

Waktu : 12/5/2024, petang.

Peristiwa : Angin puting belang yang menyebabkan atap rumah jatuh.

Dampak : 12 rumah rusak dengan jumlah jiwa terdampak 36 jiwa.

Penyebab : musim pancaroba yang menyebabkan cuaca ekstrem.

Upaya : waspada terhadap cuaca ekstrem.

Simpulan : musim pancaroba yang menyebabkan cuaca ekstrem yang menyebabkan atap rumah jatuh.

2) Angin Puting Belang menjadi angin yang ia pusing di Bangka Selatan. 12 rumah dijang oleh angin puting belang.

Daerah : Kepulauan Bangka Belitung, Desa Nyelandang, Kecamatan Air Gegas, Babel.

Waktu : 12/5/2024, petang.

Peristiwa : Angin puting belang yang menyebabkan atap rumah jatuh.

Dampak : 12 rumah rusak dengan jumlah jiwa terdampak 36 jiwa.

Penyebab : musim pancaroba yang menyebabkan cuaca ekstrem.

Upaya : waspada terhadap cuaca ekstrem.

Simpulan : musim pancaroba yang menyebabkan cuaca ekstrem yang menyebabkan atap rumah jatuh.

85 + 41 = 62

1. 2  
2. 4  
3. 1  
4. 1  
5. 1  
6. 1  
7. 1  
8. 1  
9. 1  
10. 1



**Soal Pilihan Ganda dan Pilihan Mendasar Tiga Hari Tiga Kali Ekspertise Dan Kebaik Kontrol**

Pemupuk!

Tuliskan identitas diri dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : Destyana C. Apriani

Kelas : PA

**Angin Puting Belulang** terjadi 12 Januari di Bangka Selatan hingga Ateup Jelutau Jakarta - Angin puting belulang merupakan gelombang tsunami di Kepulauan Bangka Belitung (Babel) Kepulauan Bangka Belitung. Peristiwa ini menyebabkan satu rumah warga (jauh hingga 20 km). "Sangat ada bencana angin puting belulang di Desa Nyalending. Total 11 rumah (KK) dan gas rumah kaca yang berdampak 20 jiwa. Kita-rumahnya rusak," ungkap Kepala DPHE Bangka Belitung M. Anwar, di Kuala Dumai (12/1/2024).

Peristiwa ini terjadi pada Sabtu (12/1) pagi di Desa Nyalending, Kecamatan Air Guga, Distrik Muntai Kabupaten Bangka Selatan. Kawasan Air Guga sedang dilanda hujan deras. Namun, ia memutuskan pergi ke rumah untuk mencari kerbau (sapi) untuk dijual. "Saya dalam keadaan terkejut. Tapi sebagai material bangunan (sapi) rusak" kata dia setelah kejadian tersebut. "Tapi sebagai material bangunan (sapi) rusak" kata dia setelah kejadian tersebut. "Tapi sebagai material bangunan (sapi) rusak" kata dia setelah kejadian tersebut.

Warga yang terdampak kejadian di RT 01 dan 06 Desa Nyalending, Babel. Itu adalah Alet, Munt, Haidan, Y. Saen, Kandi, Sani dan Fey. Kemudian, Andi Coy, Ek Len dan Jan. Warga yang terdampak tidak mengalami cedera. Mereka bertakut dan mengancam yang mereka lakukan dengan cepat. Ia memutuskan agar warga mengungsi ke tempat yang aman.

"Saya ini memang sedang mencari kerbau, kerbau saya dari rumah ke rumah ke rumah lainnya. Dalam perjalanan kerbau itu jadi cemas-cemas dikawatirkan. Sebelum kerbau berangkat pasti sudah dibaring dengan menggunakan (puting belulang)" ungkapnya. Warga diimbau waspada. Jika ada pohon tumbang dan rapuh yang menghalangi lalu lintas di rumah, agar dihindari. Hal itu sudah mengancam jiwa kehidupan yang tak terduga.

1. Apakah sudah sesuai tiga hari tiga kali di soal
2. Apakah tiga hari tiga kali sesuai atau belum atau Angin mempengaruhi ini, apakah tiga hari, tiga kali, dan sudah kelengkapan!

**Lembar Jawaban Pilihan dan Pilihan Mendasar Tiga Hari Tiga Kali Ekspertise Dan Kebaik Kontrol**

Pemupuk!

Tuliskan identitas diri dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : Destyana C. Apriani

Kelas : PA

1) **Angin Puting Belulang** terjadi 12 Januari di Bangka Selatan hingga Ateup Jelutau Jakarta - Angin puting belulang merupakan gelombang tsunami di Kepulauan Bangka Belitung (Babel) Kepulauan Bangka Belitung. Peristiwa ini menyebabkan satu rumah warga (jauh hingga 20 km). "Sangat ada bencana angin puting belulang di Desa Nyalending. Total 11 rumah (KK) dan gas rumah kaca yang berdampak 20 jiwa. Kita-rumahnya rusak," ungkap Kepala DPHE Bangka Belitung M. Anwar, di Kuala Dumai (12/1/2024).

Peristiwa ini terjadi pada Sabtu (12/1) pagi di Desa Nyalending, Kecamatan Air Guga, Distrik Muntai Kabupaten Bangka Selatan. Kawasan Air Guga sedang dilanda hujan deras. Namun, ia memutuskan pergi ke rumah untuk mencari kerbau (sapi) untuk dijual. "Saya dalam keadaan terkejut. Tapi sebagai material bangunan (sapi) rusak" kata dia setelah kejadian tersebut. "Tapi sebagai material bangunan (sapi) rusak" kata dia setelah kejadian tersebut.

Warga yang terdampak kejadian di RT 01 dan 06 Desa Nyalending, Babel. Itu adalah Alet, Munt, Haidan, Y. Saen, Kandi, Sani dan Fey. Kemudian, Andi Coy, Ek Len dan Jan. Warga yang terdampak tidak mengalami cedera. Mereka bertakut dan mengancam yang mereka lakukan dengan cepat. Ia memutuskan agar warga mengungsi ke tempat yang aman.

"Saya ini memang sedang mencari kerbau, kerbau saya dari rumah ke rumah ke rumah lainnya. Dalam perjalanan kerbau itu jadi cemas-cemas dikawatirkan. Sebelum kerbau berangkat pasti sudah dibaring dengan menggunakan (puting belulang)" ungkapnya. Warga diimbau waspada. Jika ada pohon tumbang dan rapuh yang menghalangi lalu lintas di rumah, agar dihindari. Hal itu sudah mengancam jiwa kehidupan yang tak terduga.

2) **Angin Puting Belulang** terjadi 12 Januari di Bangka Selatan hingga Ateup Jelutau Jakarta - Angin puting belulang merupakan gelombang tsunami di Kepulauan Bangka Belitung (Babel) Kepulauan Bangka Belitung. Peristiwa ini menyebabkan satu rumah warga (jauh hingga 20 km). "Sangat ada bencana angin puting belulang di Desa Nyalending. Total 11 rumah (KK) dan gas rumah kaca yang berdampak 20 jiwa. Kita-rumahnya rusak," ungkap Kepala DPHE Bangka Belitung M. Anwar, di Kuala Dumai (12/1/2024).

Peristiwa ini terjadi pada Sabtu (12/1) pagi di Desa Nyalending, Kecamatan Air Guga, Distrik Muntai Kabupaten Bangka Selatan. Kawasan Air Guga sedang dilanda hujan deras. Namun, ia memutuskan pergi ke rumah untuk mencari kerbau (sapi) untuk dijual. "Saya dalam keadaan terkejut. Tapi sebagai material bangunan (sapi) rusak" kata dia setelah kejadian tersebut. "Tapi sebagai material bangunan (sapi) rusak" kata dia setelah kejadian tersebut.

Warga yang terdampak kejadian di RT 01 dan 06 Desa Nyalending, Babel. Itu adalah Alet, Munt, Haidan, Y. Saen, Kandi, Sani dan Fey. Kemudian, Andi Coy, Ek Len dan Jan. Warga yang terdampak tidak mengalami cedera. Mereka bertakut dan mengancam yang mereka lakukan dengan cepat. Ia memutuskan agar warga mengungsi ke tempat yang aman.

"Saya ini memang sedang mencari kerbau, kerbau saya dari rumah ke rumah ke rumah lainnya. Dalam perjalanan kerbau itu jadi cemas-cemas dikawatirkan. Sebelum kerbau berangkat pasti sudah dibaring dengan menggunakan (puting belulang)" ungkapnya. Warga diimbau waspada. Jika ada pohon tumbang dan rapuh yang menghalangi lalu lintas di rumah, agar dihindari. Hal itu sudah mengancam jiwa kehidupan yang tak terduga.





**Soal Praktek dan Penyelesaian Masalah Teka Berita Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Peserta!

Tuliskan identitas diri dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : Agung Huda

Kelas : VII - A

Angin Petting Belalang Terjang 12 Rumah di Bangkai Selatan Bangkai Atas Jember  
 Jember - Angin petting belalang menjang belasan rumah di Kabupaten Bangkai Selatan (Bansel), Kepulauan Bangkai Belitung. Peristiwa ini menyebabkan atap rumah warga jember bangkai rusak. "Benar, ada bencana angin petting belalang di Desa Nyelandang. Total 12 rumah (KK) dengan jumlah jiwa yang terdampak 36 jiwa. Rata-rata rusak ringan," ungkap Kepala BPDG Bangkai Belitung Miksa Anarika, dilansir detikSumbagsel, Senin (15/5/2024).  
 Peristiwa ini terjadi pada Sabtu (12/5) petang di Desa Nyelandang, Kecamatan Air Gagap, Babel. Miksa menjelaskan saat peristiwa ini terjadi, Kecamatan Air Gagap sedang dilanda hujan deras. Namun, ia memastikan peristiwa tersebut tidak merendahkan korban jiwa. "Tidak ada korban jiwa dalam insiden tersebut. Tapi sebagian material bangunan (atap rumah) rusak atau rusak berat, dapat dirangsang kembali," ujarnya.  
 Rumah warga yang terdampak terdapat di RT 03 dan 04 Desa Nyelandang. Rumah itu milik Akh, Harni, Haidari, Yil, Azis, Kurnadi, Sani dan Roy, Kemaslan, Ardi Cep, Erik Lenda dan Tam. Warga yang terdampak tidak mengungsi. Mereka bertahan dan atap rumah yang rusak dibayar sementara dengan terpal. Ia mengimbau agar warga meningkatkan kewaspadaan di rumah mereka.  
 "Saat ini memang sedang musim pancaroba, berakibatnya dari musim hujan ke musim kemarau. Dalam pancaroba banyak sekali cuaca-cuaca ekstrim. Sebelum hujan biasanya panas tidak dihangat dengan angin kencang (petting belalang)," terangnya. Warga diimbau waspada. Dia adapohon tinggi dan rapuh yang akarnya tak jauh dari rumah, agar ditebang. Hal ini untuk mengantisipasi kejadian yang tak diinginkan.

- Analisislah mana-mana teks berita berikut ini!
- Buatlah teks berita dengan tema bencana alam dengan memperhatikan isi, struktur teks berita, unsur-unsur, dan kalimat luhurannya!

**Lembar Jawaban Praktek dan Penyelesaian Masalah Teka Berita Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Peserta!

Tuliskan identitas diri dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama : Agung Huda

Kelas : VII - A

B) APO: Angin petting belalang terjang 12 rumah di bangkai selatan bangkai atas jember

Ditanya: bagaimana bencana tersebut (Bansel), bagaimana bencana tersebut

Jawab: Desa Bangkai Selatan 12 rumah di

Diuraikan: rumah itu rusak oleh angin petting belalang yang menerpa rumah-rumah penduduk dan itu menyebabkan atap rumah rusak berat

Menyebutkan: saat ini memang sedang musim pancaroba berakibatnya dari musim hujan ke musim kemarau dalam pancaroba banyak sekali cuaca-cuaca ekstrim sebelum hujan biasanya panas tidak dihangat dengan angin kencang (petting belalang) terangnya. Warga diimbau waspada. Dia adapohon tinggi dan rapuh yang akarnya tak jauh dari rumah, agar ditebang. Hal ini untuk mengantisipasi kejadian yang tak diinginkan.

2. Jelaskan struktur teks berita dan unsur-unsur berita! dan

- Jelaskan yang mempengaruhi struktur berita! dan
- Jelaskan yang mempengaruhi struktur berita! dan
- Jelaskan yang mempengaruhi struktur berita! dan

Struktur: judul, teras, isi, penutup

Unsur: judul, teras, isi, penutup

Struktur: judul, teras, isi, penutup

Unsur: judul, teras, isi, penutup

1. Apa itu berita? (10)

2. Bagaimana struktur berita? (10)

3. Bagaimana unsur-unsur berita? (10)

4. Bagaimana pengaruh cuaca terhadap bencana alam? (10)

5. Bagaimana pengaruh cuaca terhadap bencana alam? (10)

6. Bagaimana pengaruh cuaca terhadap bencana alam? (10)

7. Bagaimana pengaruh cuaca terhadap bencana alam? (10)

8. Bagaimana pengaruh cuaca terhadap bencana alam? (10)

9. Bagaimana pengaruh cuaca terhadap bencana alam? (10)

10. Bagaimana pengaruh cuaca terhadap bencana alam? (10)











Angket Kendala Peserta Didik Dalam Menulis  
Teks Berita Menggunakan Model  
Problem Based Learning  
Pusat P. R. N. G.  
2021

No.	Sudut Angket	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya mengalami kendala saat merencanakan ide atau gagasan ketika menulis teks berita.	✓	
2.	Saya mengalami kendala dalam mengorganisir judul teks berita.		✓
3.	Saya mengalami kendala dalam mengembangkan unsur "Apa" dalam menulis teks berita.	✓	
4.	Saya mengalami kendala dalam mengembangkan unsur "Di mana" dalam menulis teks berita.		✓
5.	Saya mengalami kendala dalam mengembangkan unsur "Kapan" dalam menulis teks berita.		✓
6.	Saya mengalami kendala dalam mengembangkan unsur "Siapa" dalam menulis teks berita.	✓	
7.	Saya mengalami kendala dalam mengubah gagasan utama "Mengapa" dalam menulis teks berita.	✓	
8.	Saya mengalami kendala dalam mengembangkan unsur "Bagaimana" dalam menulis teks berita.	✓	
9.	Saya mengalami kendala dalam memilih ide berita dengan menggunakan teknik kerangka.		✓
10.	Saya mengalami kendala ketika bekerja sama dengan teman kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.		

	ketika pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model Problem Based Learning.		
11.	Saya mengalami kendala dalam menentukan dan mengorganisir data/informasi mengenai masalah yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning.		✓
12.	Saya mengalami kendala dalam menulis teks berita dengan menggunakan model Problem Based Learning.	✓	
13.	Saya mengalami kendala dalam proses memvisualisasikan masalah yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model Problem Based Learning.		✓
14.	Saya merasa mengalami kendala ketika menyajikan hasil diskusi di depan kelas pada pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan Problem Based Learning.	✓	
15.	Model Problem Based Learning lebih efektif dalam pembelajaran menulis teks berita.	✓	

**Lampiran 15.**  
**Dokumentasi**



**Kegiatan Belajar Mengajar**



**Diskusi**



**Presentasi**

## Lampiran 16.

## Tabel Uji-t

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)